

V. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Kegiatan Usaha tani kopi liberika di daerah penelitian yang rata-rata dalam proses budidayanya menggunakan tenaga kerja dalam keluarga mulai dari persiapan lahan sampai panen. Dalam budidaya kopi liberika menggunakan pupuk kompos yaitu sisa dari kulit tanaman kopi, beberapa petani ada yang tidak menggunakan pupuk. Pemberantasan gulma dengan cara penyemprotan pestisida terhadap pakis dan alang alang. Hasil produksi kopi liberika di daerah penelitian rata-rata ialah 568 kg/ha/th
2. Variasi produksi mampu dijelaskan oleh variabel dalam model 78%. Faktor-faktor luas lahan, umur tanaman, pupuk organik, pestisida dan tenaga kerja secara bersama-sama berpengaruh nyata terhadap produksi usahatani kopi liberika. Secara parsial produksi kopi liberika dipengaruhi secara nyata oleh luas lahan, pupuk organik, pestisida dan tenaga kerja, sedangkan variabel umur tanaman tidak berpengaruh secara nyata.

5.2 Saran

1. Dalam upaya peningkatan produksi kopi liberika, perlu adanya pengembangan usahatani kopi liberika mulai dari luas lahan, penggunaan pupuk organik yang berpengaruh terhadap produksi kopi liberika sehingga dapat meningkatkan pendapatan petani kopi liberika di daerah penelitian
2. Kepada instansi terkait, kiranya dapat memberikan penyuluhan dan pelatihan kepada petani agar dapat mendorong pengembangan usahatani kopi liberika di

daerah penelitian serta didukung dengan penyediaan sarana dan prasarana produksi, dan untuk petani supaya lebih memperhatikan penggunaan faktor produksi dengan baik sesuai anjuran atau rekomendasi badan penyuluh maupun Dinas Pertanian.